

INDEF



Dampak Mudik Lebaran Terhadap Kinerja Ekonomi

M. Rizal Taufikurahman

Kepala Pusat Makroekonomi dan Keuangan INDEF

Disampaikan dalam Dikusi Publik Ekonomi Lebaran Saat Cekak Anggaran

Jakarta, 19 Maret 2025

Outline Paparan

- 1 Kondisi Terkini Ekonomi Makro
- 2 Overview Perkembangan Lebaran
- 3 Dampak Mudik Lebaran Terhadap Kinerja Ekonomi
- 4 Penutup: Rekomendasi Kebijakan

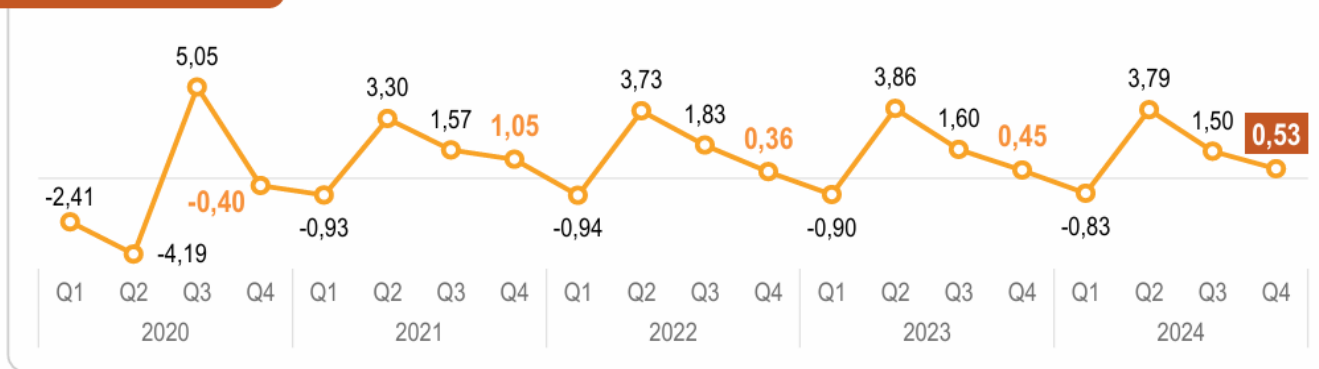


Kondisi Terkini Ekonomi Makro



Pertumbuhan Ekonomi 2024

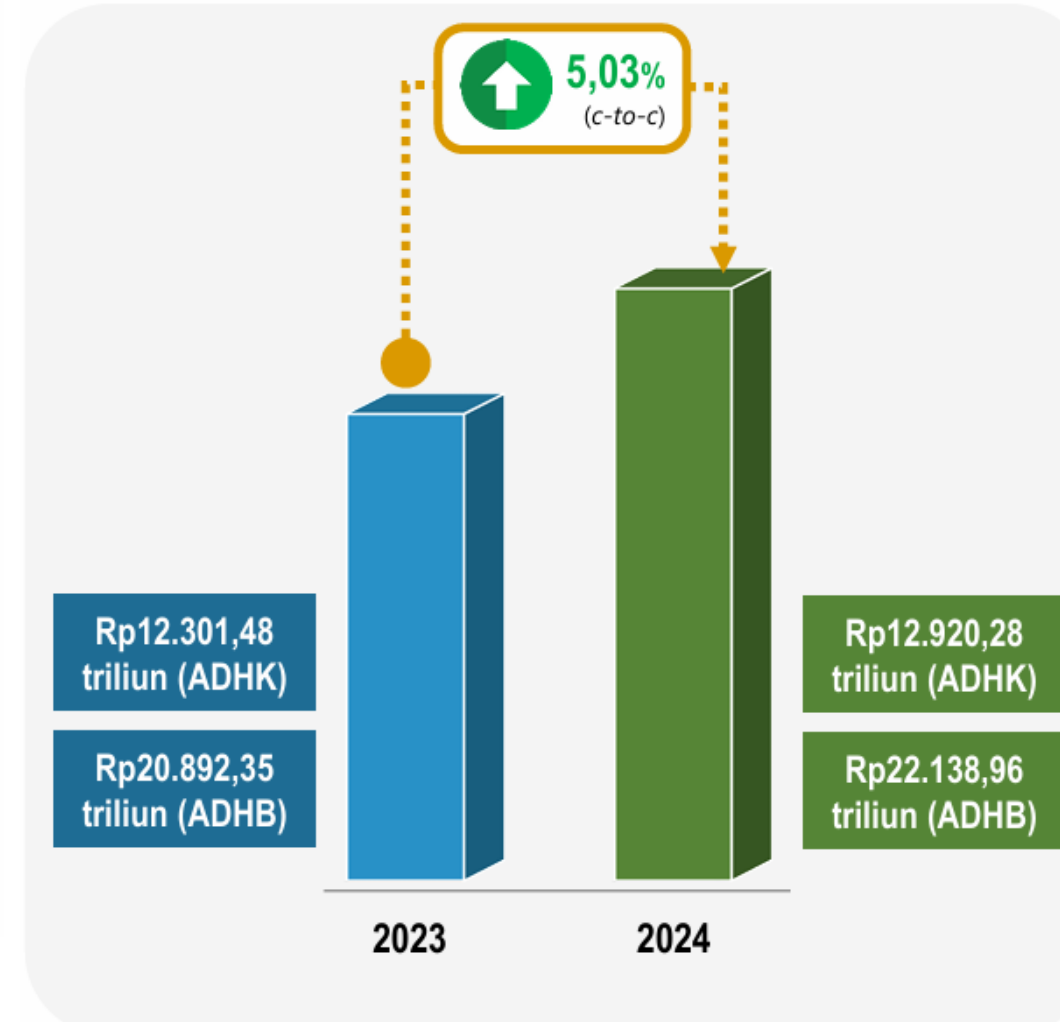
Laju Pertumbuhan Ekonomi
(%, q-to-q)



Laju Pertumbuhan Ekonomi
(%, y-on-y)



Sumber: BPS



Inflasi Bulan Februari 2025 (mtm)

Inflasi Bulan ke Bulan

(Februari 2025 terhadap Januari 2025)

-0,48%

Inflasi Tahun ke Tahun

(Februari 2025 terhadap Februari 2024)

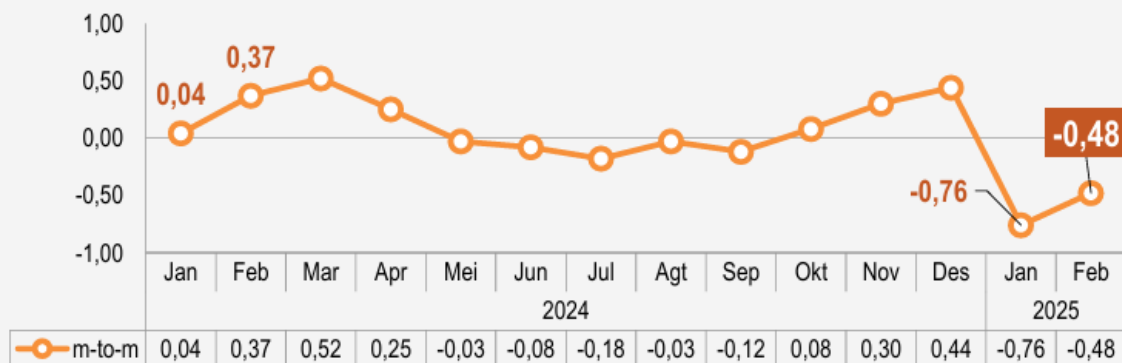
-0,09%

Inflasi Tahun Kalender

(Februari 2025 terhadap Desember 2024)

-1,24%

Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



“**Deflasi** Februari 2025 tidak sedalam bulan sebelumnya dan berbeda dengan Februari 2024 yang mengalami inflasi.

Sumber: BPS

Inflasi Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (*m-to-m*, %)

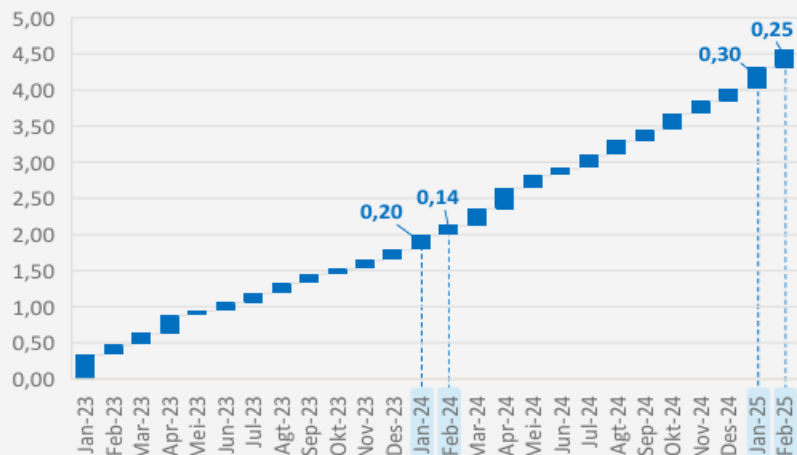
Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
Inflasi Umum	-0,48	-0,48
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	-0,40	-0,12
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,01	~0
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-3,59	-0,52
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	~0	~0
5. Kesehatan	0,17	0,01
6. Transportasi	0,36	0,04
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,01	~0
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,11	~0
9. Pendidikan	0,01	~0
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,17	0,02
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,29	0,09

Keterangan: ~0 bernilai sangat kecil

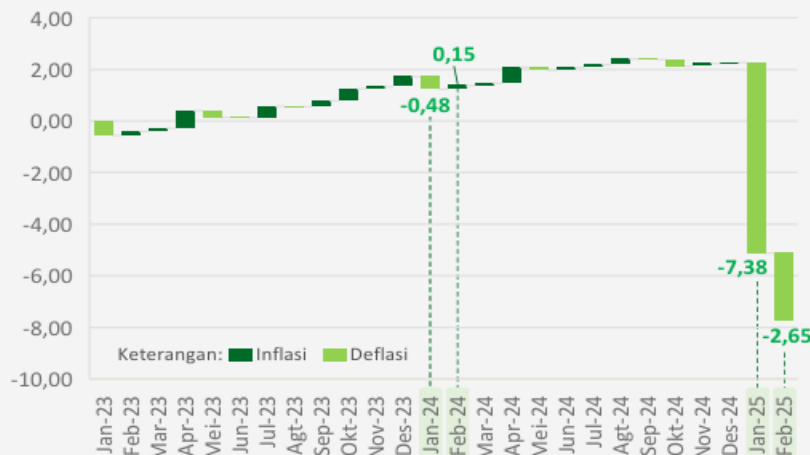
Inflasi Bulan Februari 2025 (mtm) Berdasarkan Komponen

Komponen inti mengalami inflasi sedangkan bergejolak dan harga diatur pemerintah mengalami deflasi

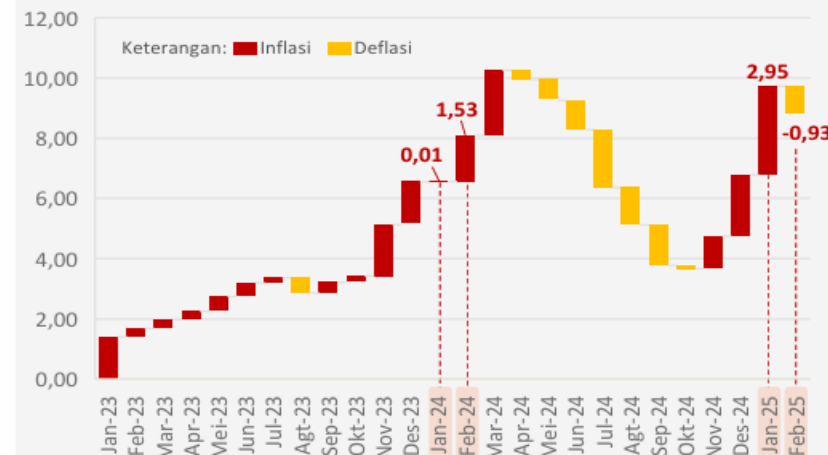
Inti (%)



Harga Diatur Pemerintah (%)



Bergejolak (%)



Komponen Inti mengalami inflasi sebesar 0,25% dengan andil inflasi sebesar 0,16%.
Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi komponen inti adalah emas perhiasan, kopi bubuk, dan mobil.

Komponen Harga Diatur Pemerintah mengalami deflasi sebesar 2,65% dengan andil deflasi sebesar 0,48%.
Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi komponen diatur Pemerintah adalah tarif listrik.

Komponen Bergejolak mengalami deflasi sebesar 0,93% dengan andil deflasi sebesar 0,16%.
Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi komponen bergejolak adalah daging ayam ras, bawang merah, cabai merah, cabai rawit, tomat, dan telur ayam ras.

Sumber: BPS

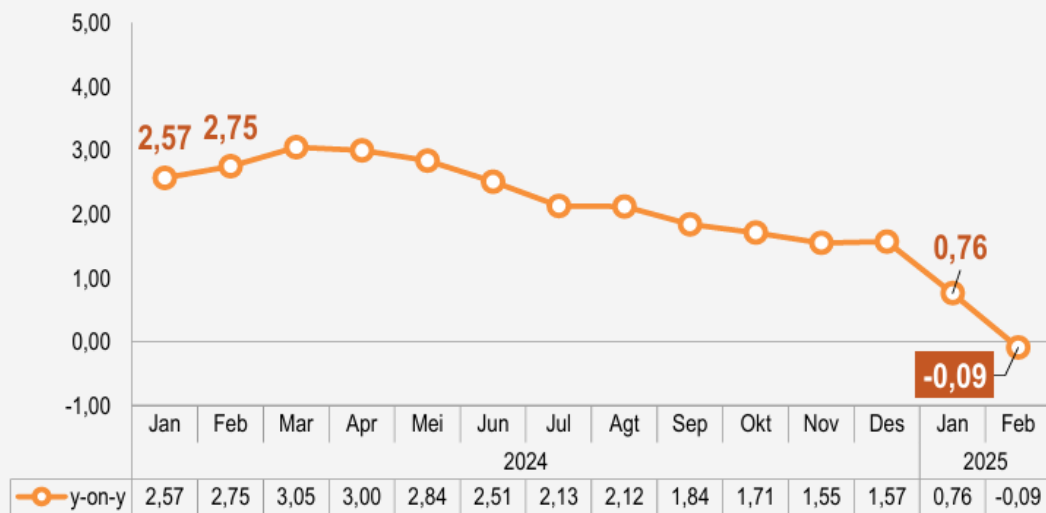
Inflasi Bulan Februari 2025 (yoy)

Inflasi Tahun ke Tahun

(Februari 2025 terhadap Februari 2024)

-0,09%

Perkembangan inflasi tahun ke tahun (%)



Sumber: BPS

Inflasi Berdasarkan Kelompok (y-on-y,%)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
INFLASI UMUM	-0,09	-0,09
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,25	0,66
2. Pakaian dan Alas Kaki	1,18	0,06
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-12,08	-1,92
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,02	0,05
5. Kesehatan	1,79	0,05
6. Transportasi	0,94	0,12
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,26	-0,01
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,14	0,02
9. Pendidikan	2,04	0,11
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,47	0,25
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	8,43	0,52

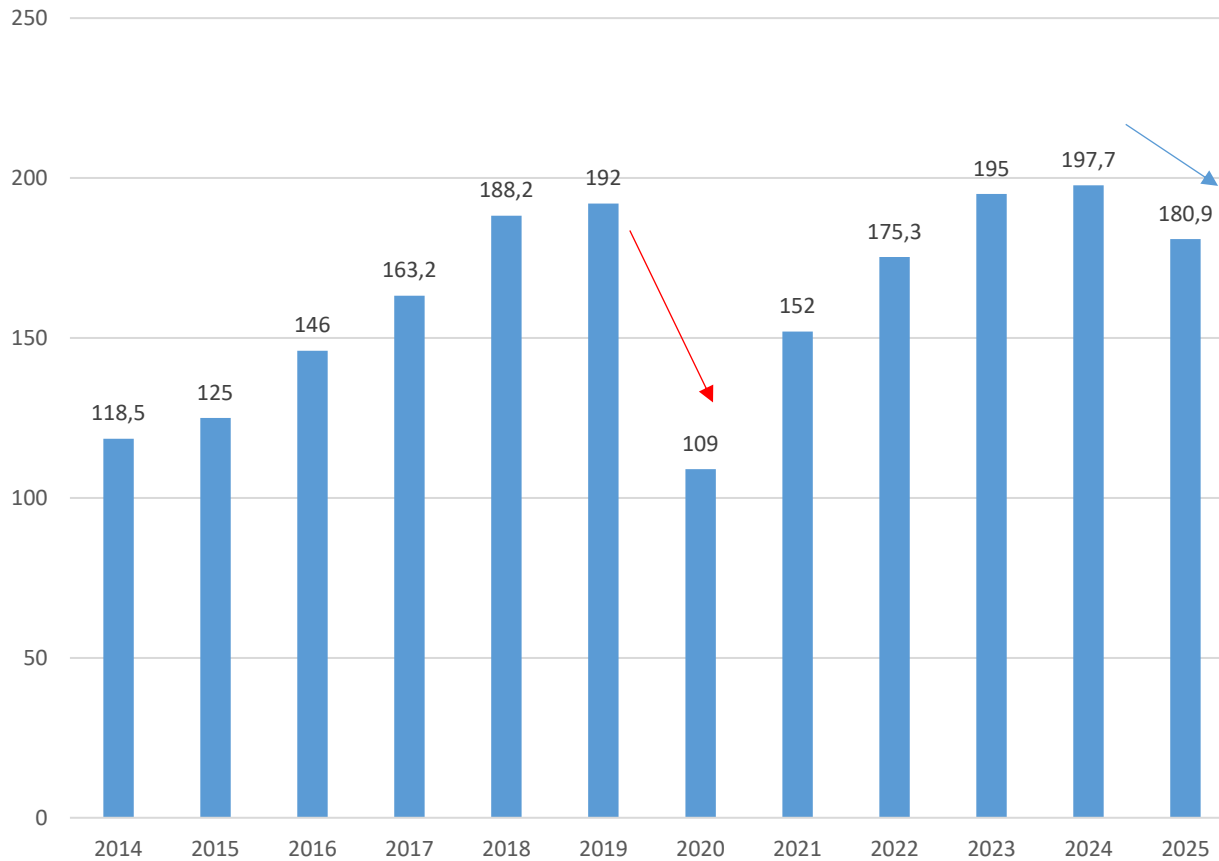


Overview Perkembangan Lebaran



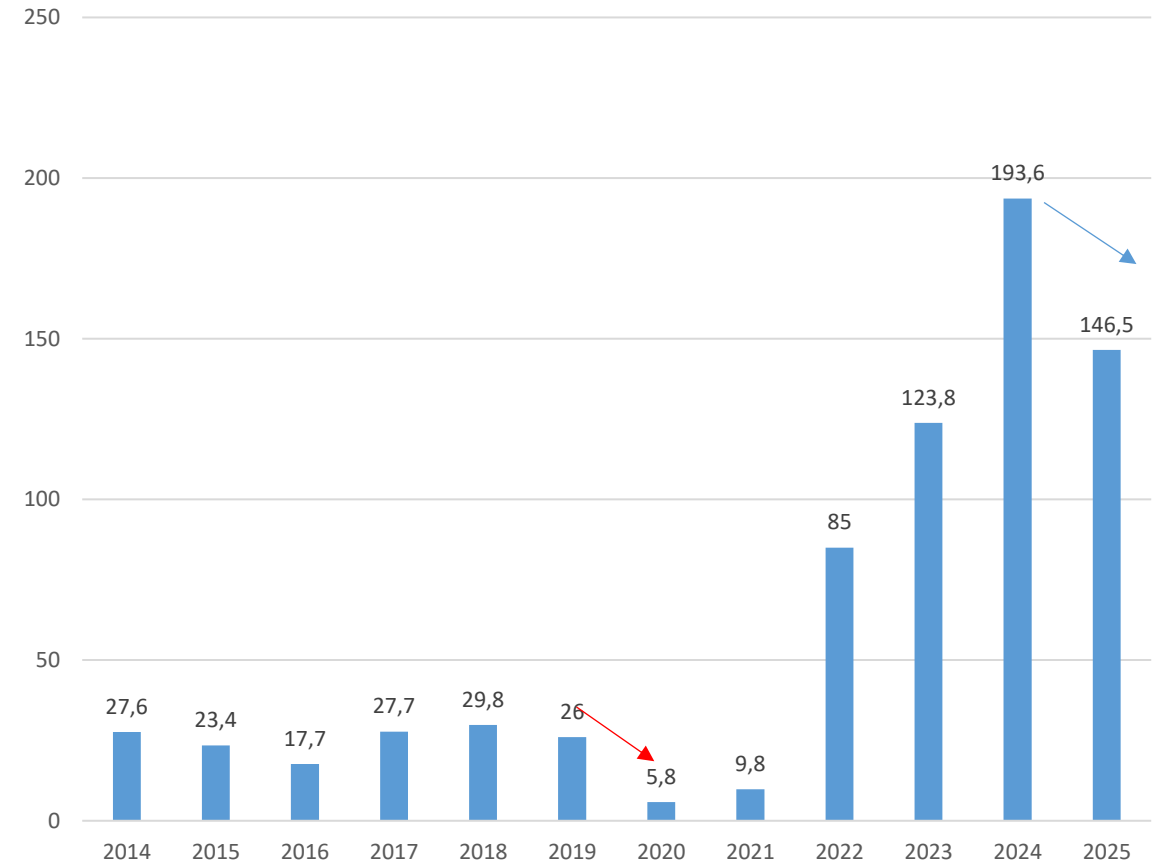
Jumlah Uang Yang Disiapkan

Persiapan Uang Tunai (Rp Triliun)



Sumber: Bank Indonesia

Jumlah Pemudik (Juta)



Sumber: Kementerian Perhubungan

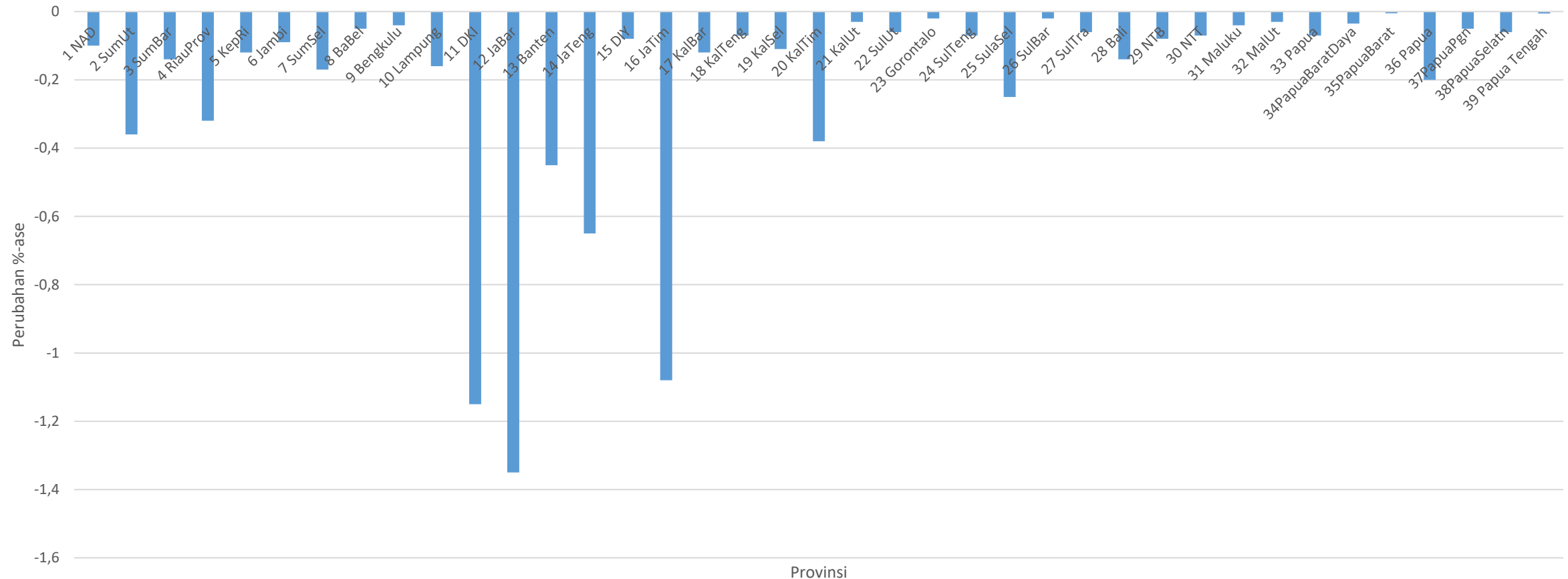


Dampak Mudik Lebaran Terhadap Kinerja Ekonomi



Dampak Mudik Lebaran Menekan Lonjakan Konsumsi Menurut Provinsi

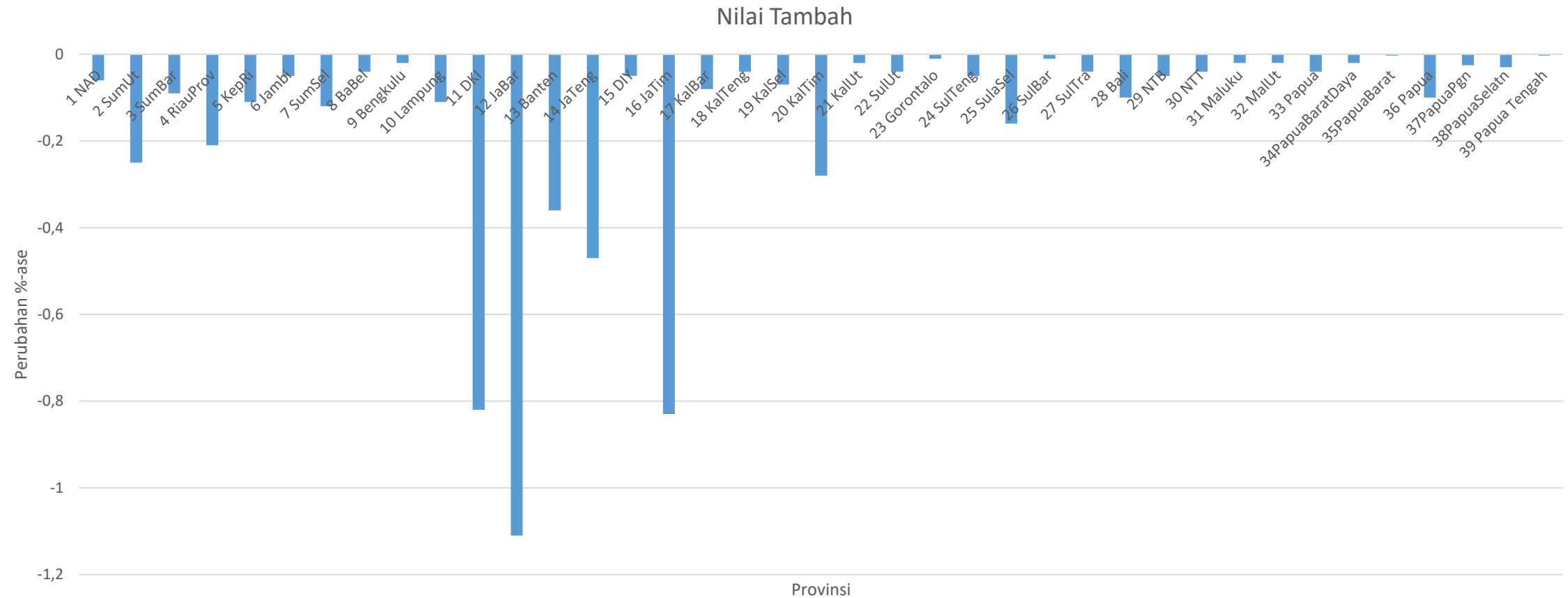
Konsumsi Rumah Tangga



Sumber: Perhitungan Model CGE (2025)

Skenario turunnya Transfer Daerah, jumlah pemudik turun -24.3%, dan uang tunai yang diedarkan turun 8.94%

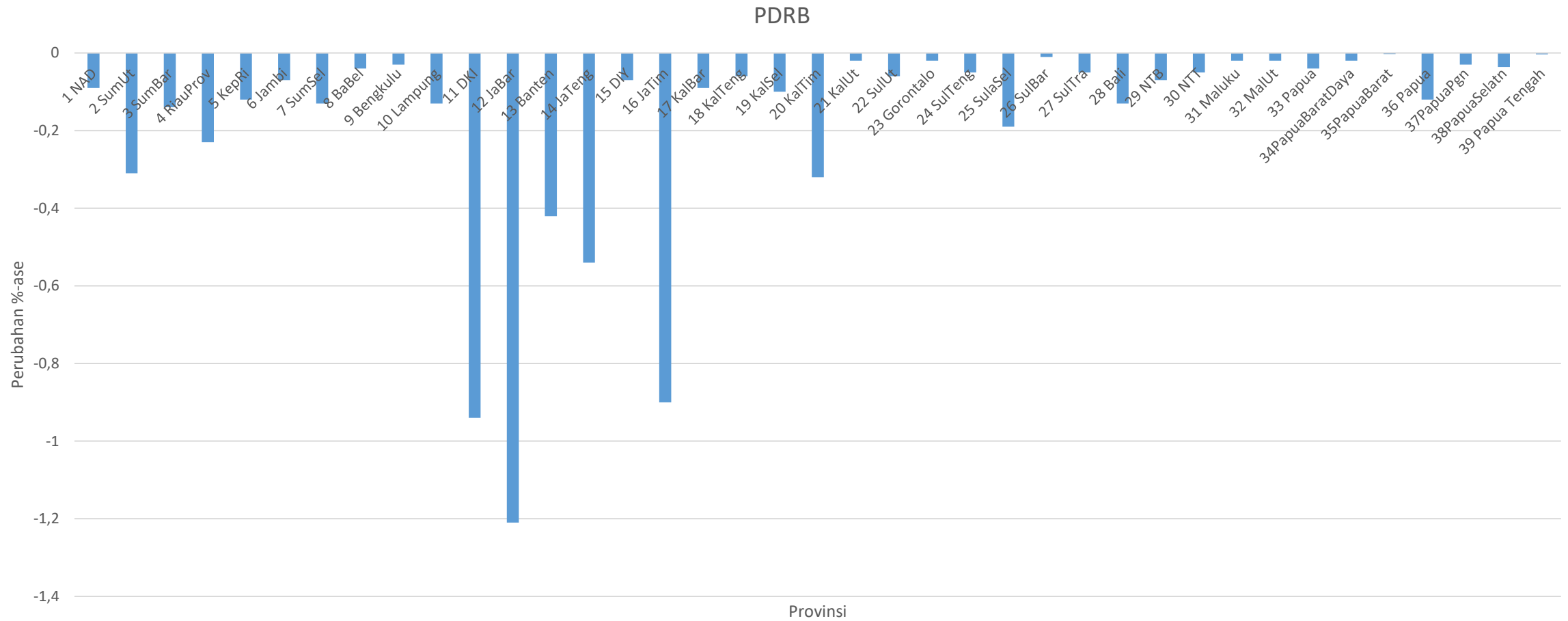
Dampak Mudik Lebaran Menurunkan Skala Nilai Tambah Regional



Sumber: Perhitungan Model CGE (2025)

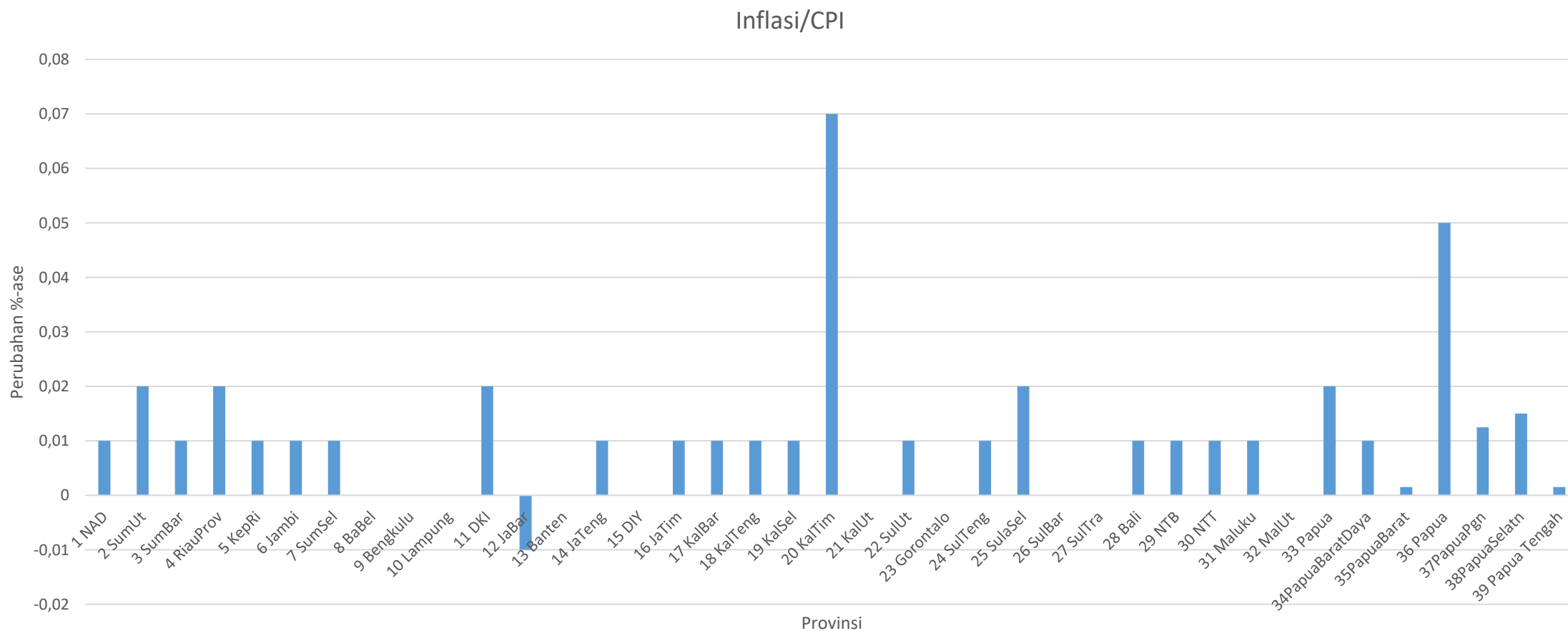
Skenario turunnya Transfer Daerah, jumlah pemudik turun -24.3%, dan uang tunai yang diedarkan turun 8.94%

Dampak Mudik Lebaran Menurunkan PDRB Regional



Sumber: Perhitungan Model CGE (2025)

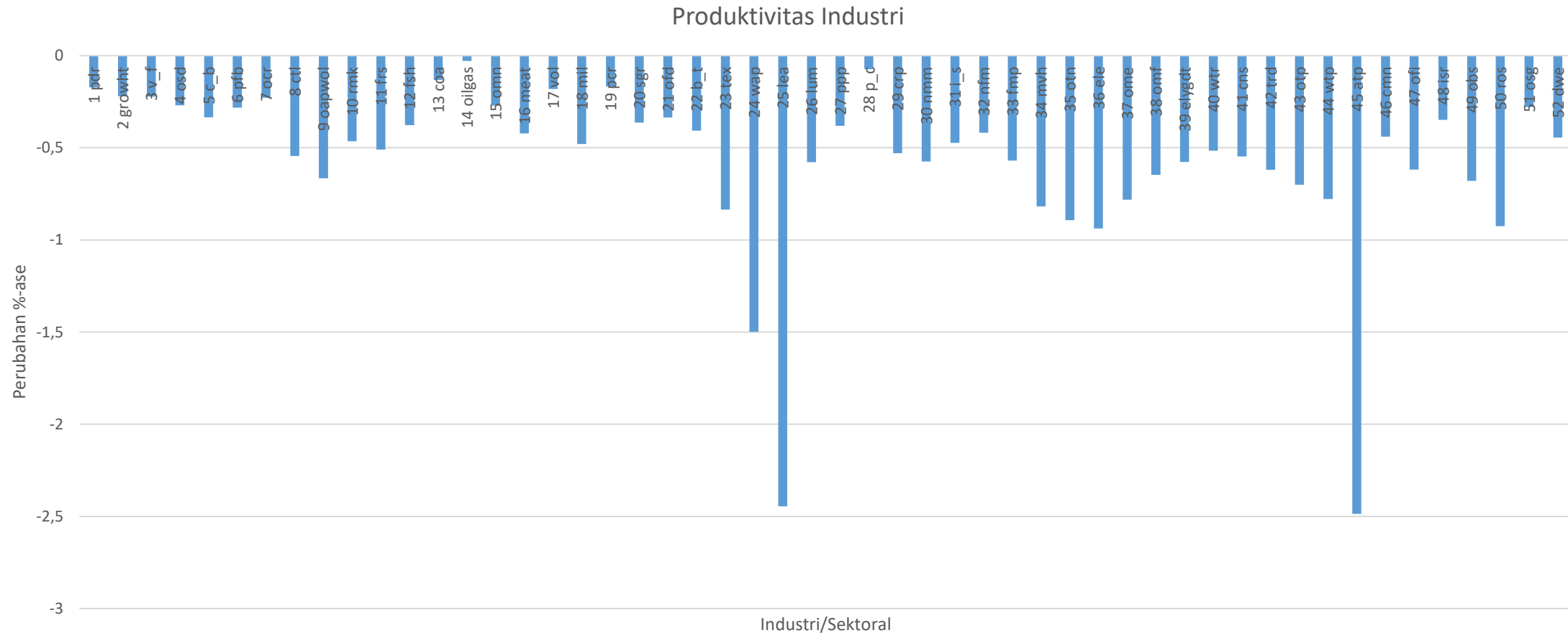
Dampak Mudik Lebaran Masih Berisiko Menaikan Inflasi Daerah, Namun Moderat



Sumber: Perhitungan Model CGE (2025)

Skenario turunnya Transfer Daerah, jumlah pemudik turun -24.3%, dan uang tunai yang diedarkan turun 8.94%

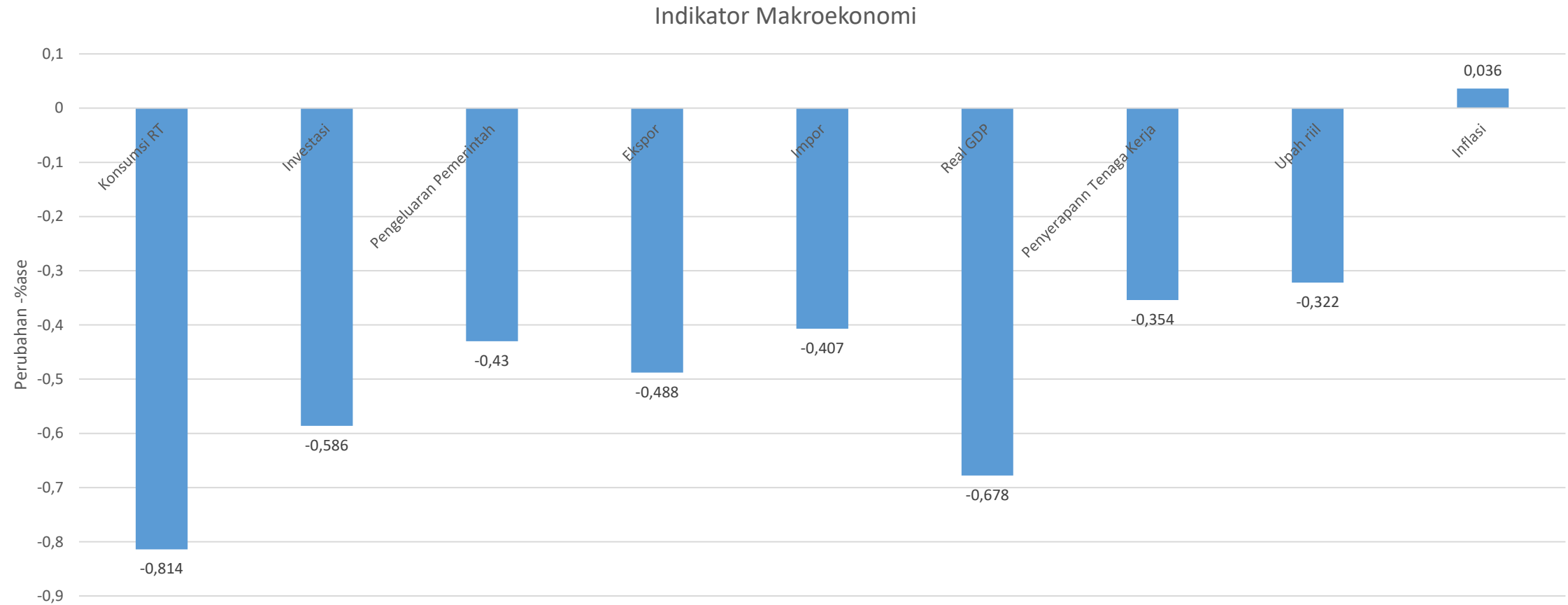
Dampak Mudik Lebaran Menurunkan Produktivitas Industri



Sumber: Perhitungan Model CGE (2025)

Skenario turunnya Transfer Daerah, jumlah pemudik turun -24.3%, dan uang tunai yang diedarkan turun 8.94%

Dampak Mudik Lebaran Terhadap Kinerja Makro Nasional



Sumber: Perhitungan Model CGE (2025)

Skenario turunnya Transfer Daerah, jumlah pemudik turun -24.3%, dan uang tunai yang diedarkan turun 8.94%



Penutup: Rekomendasi Kebijakan



- 1. Intervensi Langsung terhadap Kelompok Rentan**, terutama daerah dapat memberikan subsidi atau bantuan sosial secara targeted kepada kelompok miskin dan pekerja informal guna menjaga stabilitas konsumsi lokal.
- 2. Optimalisasi Pasokan Bahan Pokok.** Melalui mengamankan pasokan pangan di daerah melalui koordinasi dengan Bulog dan distributor lokal untuk menjaga stabilitas harga dan melindungi daya beli masyarakat.
- 3. Stimulus Fiskal untuk UMKM.** Pemerintah daerah perlu memberikan stimulus berupa subsidi bunga, insentif pajak, atau bantuan modal kerja kepada UMKM agar mereka tetap bertahan selama periode melemahnya daya beli.
- 4. Efisiensi Belanja Publik.** Meningkatkan belanja publik yang bersifat padat karya di tingkat daerah untuk menciptakan lapangan kerja alternatif sementara.

Terima Kasih

 indef@indef.or.id

 <http://indef.or.id>